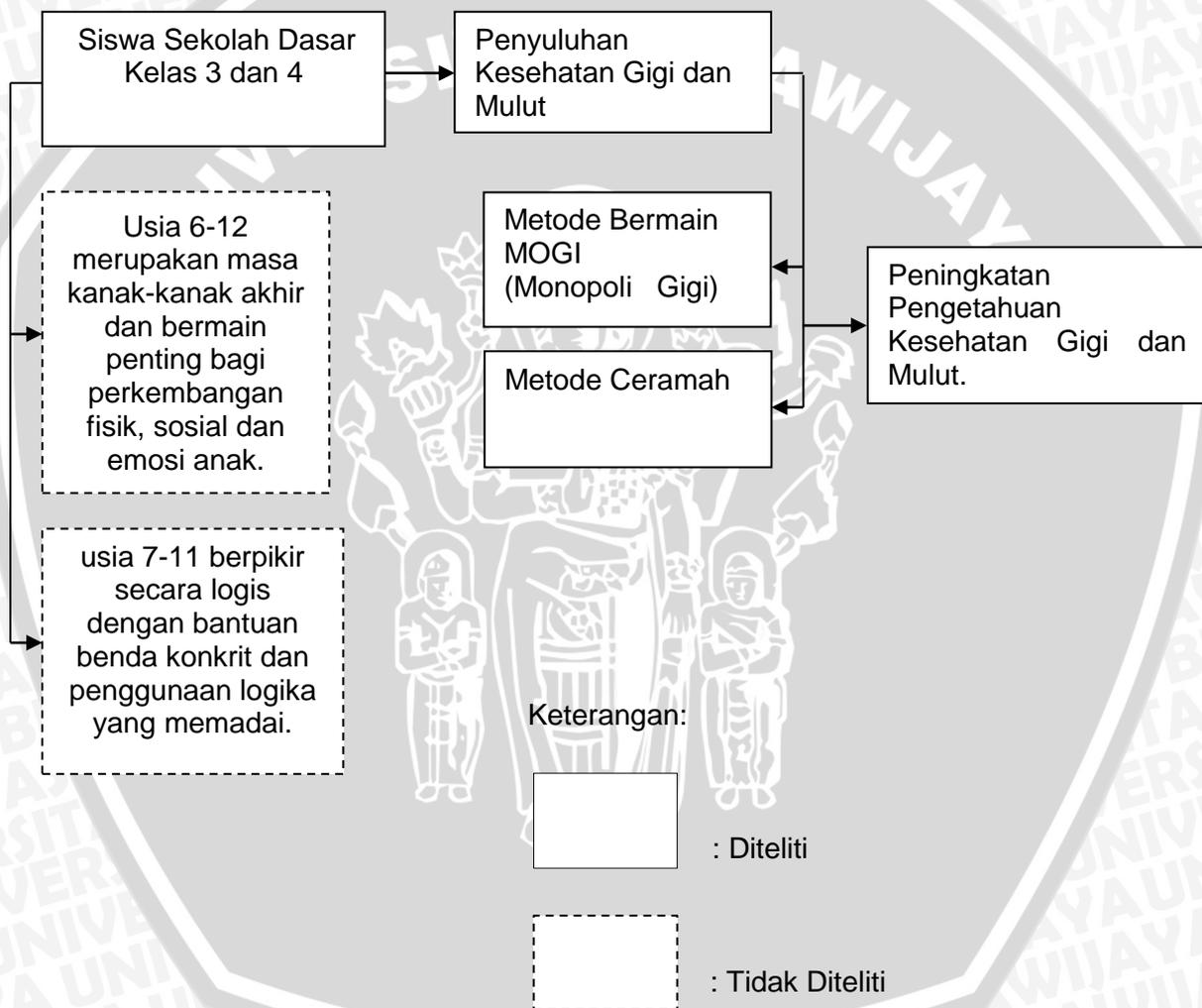


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Pada masa kanak-kanak akhir (6-12 tahun) merupakan masa anak memasuki sekolah dasar. Pada masa ini, waktu bermain sudah lebih sedikit dibandingkan saat sebelumnya. Tetapi mengingat pentingnya bermain bagi perkembangan fisik, sosial dan emosi anak, maka anak perlu diberi waktu untuk bermain yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa kelas 3 dan 4 Sekolah Dasar memiliki rentang usia antara 9-11 tahun. Menurut Piaget (Sugiyanto, 2010) pada anak usia 7-11 tahun mulai berpikir secara logis dengan bantuan benda konkrit dan penggunaan logika yang memadai. Untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan yaitu kegiatan yang dirancang untuk membawa perubahan baik untuk meningkatkan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2007). Terdapat beberapa metode dalam penyuluhan kesehatan diantaranya adalah metode bermain dan metode ceramah. Pemilihan metode penyuluhan kesehatan tentang gigi dan mulut akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan antara pengaruh metode bermain MOGI (Monopoli Gigi) dan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 dan 4 SDN Pulo Lor 1 Kabupaten Jombang.



